

# PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Kantor Pusat Bank BNP: Jl. Ir. H. Juanda no. 95, Bandung 40132 - Indonesia  
 ph. 022 - 82560100 (hunting) fax. 022 - 2514580 swift: NUPAID J6 www.bankbnp.com



LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI					KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)				
Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013					Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013					Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013					Per 31 Maret 2014 dan 2013				
(dalam jutaan Rupiah)					(dalam jutaan Rupiah)					(dalam jutaan Rupiah)					(dalam jutaan Rupiah)				
No	Pos-Pos	31 Mar 2014	31 Des 2013		No	Pos-Pos	31 Mar 2014	31 Mar 2013		No	KETERANGAN	31 Mar 2014	31 Des 2013		No	KETERANGAN	31 Mar 2014	31 Mar 2013	
<b>ASET</b>					<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>					<b>KOMPONEN MODAL</b>				
1. Kas					A. Pendapatan bunga					1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik					A. MODAL INTI				
2. Penempatan pada Bank Indonesia					a. Rupiah					a. Rupiah					1. Modal Disetor				
3. Penempatan pada Bank Lain					b. Valuta Asing					b. Valuta Asing					2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)				
4. Tagihan spot dan derivatif					2. Beban Bunga					2. Posisi pembelian spot & derivatif yang masih berjalan					2.1 Faktor penambah*)				
5. Surat Berharga					a. Rupiah					3. Lainnya					a. Ajo				
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi					a. Rupiah										b. Modal Sumbangan				
b. Tersedia untuk dijual					b. Valuta Asing										c. Cadangan Umum				
c. Dimiliki hingga jatuh tempo					Pendapatan (Beban) Bunga Bersih										d. Cadangan Tujuan				
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang					B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga										e. Laba tahun-tahun lalu stf diperhitungkan (100%)				
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)					Pendapatan Operasional selain Bunga										f. Laba tahun berjalan stf diperhitungkan (50%)				
7. Tagihan atas surat berharga yg dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)					a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)										g. Selsih perubahan laporan keuangan				
8. Tagihan Akseptasi					i. Kredit										h. Dana Setoran Modal				
9. Kredit					ii. Spot dan derivatif										i. Wanan yang diterbitkan (50%)				
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi					iii. Aset keuangan lainnya										j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)				
b. Tersedia untuk dijual					b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)										2.1 Faktor pengurang*)				
c. Dimiliki hingga jatuh tempo					c. Keuntungan penjualan aset keuangan										a. Disajo				
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang					i. Surat Berharga										b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)				
10. Pembayaran syaria					ii. Kredit										c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)				
11. Penyertaan					iii. Aset keuangan lainnya										d. Selsih kurang karena perubahan laporan keuangan				
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-					d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										e. Pendapatan komprehensif lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual				
a. Surat berharga					e. Keuntungan dan penyerahan dengan equity method										f. Selsih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif				
b. Kredit					f. Dividen										g. Penyerahan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dibuang				
c. Lainnya					g. Komisi/provisi/fee dan administrasi										h. Selsih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book				
13. Aset tidak berwujud					h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai										3. Modal Inovatif *)				
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-					g. Pendapatan lainnya										3.1 Surat berharga subordinasi				
14. Aset tetap dan inventaris					2. Beban Operasional Selain Bunga										3.2 Pinjaman atas obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan				
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-					a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)										3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya				
15. Aset non produktif					i. Kredit										4. Faktor Pengurang Modal Inti				
a. Properti berkecukupan					ii. Spot dan derivatif										4.1 Goodwill				
b. Aset yang diambil alih					iii. Aset keuangan lainnya										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
c. Rekening lunda					d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)										4.3 Penyerahan (50%)				
d. Aset antarkantor					e. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia					f. Surat Berharga										5. Keperungan Modal Inti				
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia					ii. Kredit										4.1 Goodwill				
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-					iii. Spot dan derivatif										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
17. Sewa pembiayaan					iv. Aset keuangan lainnya										4.3 Penyerahan (50%)				
18. Aset pajak tangguhan					v. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
19. Aset lainnya					e. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										5. Keperungan Modal Inti				
					f. Surat Berharga										4.1 Goodwill				
					g. Kredit										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					h. Aset keuangan lainnya										4.3 Penyerahan (50%)				
					i. Spot dan derivatif										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					j. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					k. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					l. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					m. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					n. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					o. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					p. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					q. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					r. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					s. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					t. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					u. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					v. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					w. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					x. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					y. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					z. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					aa. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					ab. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					ac. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					ad. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					ae. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					af. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					ag. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					ah. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					ai. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					aj. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					ak. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					al. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					am. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					an. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					ao. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					ap. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					aq. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					ar. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					as. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					at. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					au. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					av. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					aw. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					ax. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					ay. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					az. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					ba. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bb. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bc. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bd. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					be. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bf. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bg. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bh. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bi. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bj. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bk. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bl. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bm. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bn. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bo. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bp. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bq. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					br. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bs. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bt. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bu. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2 Aset tidak berwujud lainnya				
					bv. Kredit										4.3 Penyerahan (50%)				
					bv. Aset keuangan lainnya										4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
					bv. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)										5. Keperungan Modal Inti				
					bv. Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)										4.1 Goodwill				
					bv. Surat Berharga										4.2				